

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Bagian kesimpulan diperlukan untuk mengetahui inti dari hasil penelitian secara lengkap dan ringkas. Simpulan dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

1. Bentuk Kesetaraan gender yang terbangun dalam keluarga Hapsari dapat dilihat dari Orientasi peran yang setara (egaliter) antara suami maupun istri. dimana terdapat pembagian peran yang setara dalam menjalankan bahtera rumah tangga seperti saling bersandar satu sama lain, saling membantu dalam ranah publik maupun domestik hingga saling bekerja sama dalam mengurus anak. bentuk Kesetaraan Gender yang terbangun dalam keluarga Hapsari juga dapat dilihat dari penanaman nilai kesetaraan pada anak sejak usia dini. Dimulai dari memperlakukan anak perempuan dan anak laki-laki secara setara dalam memenuhi hak-hak seperti hak pendidikan, hak bermain hingga kasih sayang. Setelah menerapkan kesetaraan kemudian barulah diajarkan untuk ikut terlibat dalam pekerjaan rumah baik anak perempuan maupun anak laki-laki. Sehingga ketika dewasa, anak tidak akan mengkotak-kotakkan peran berdasarkan jenis kelamin. Kesetaraan gender yang terbangun ini tentunya akan memberikan beberapa manfaat. *Pertama*, akan menciptakan keluarga yang harmonis, hal ini dapat dilihat bagaimana Laki-Laki dalam Keluarga

Hapsari turut berperan dalam urusan pekerjaan rumah, menghargai dan mendukung setiap keputusan istri, serta turut berperan dalam pengasuhan anak. Sehingga sang istri tidak merasakan adanya tekanan atau beban dalam menjalankan pernikahan. *kedua*, anak akan tumbuh dengan sehat. Anak yang tumbuh dengan pola pengasuhan yang setara antara peran ayah dan ibu akan berdampak positif bagi sang anak. Hal ini dapat dilihat dari kerjasama yang dibangun oleh Keluarga Hapsari dalam pola pengasuhan anak, dimana anak-anak mereka tumbuh dengan sehat, bahagia dan memiliki arah. *Ketiga*, membantu finansial keluarga. Tidak dapat dipungkiri bahwa kebanyakan perceraian terjadi karena masalah finansial. Dalam Keluarga Hapsari, antara suami dan istri sepakat untuk sama-sama bekerja agar finansial dalam keluarga stabil.

2. Salah satu wujud dalam menciptakan kesetaraan gender di tingkat keluarga adalah dengan membagi peran yang setara antara suami istri dalam urusan rumah tangga. Pada Keluarga Hapsari, Laki-Laki turut berperan dalam urusan rumah tangga, seperti melakukan pekerjaan rumah, mengurus anak, mendiskusikan mengenai pendidikan anak, hingga memberikan dukungan penuh pada istri untuk bergabung ke dalam komunitas Hapsari. Keterlibatan mereka dalam melakukan pekerjaan rumah bukan atas dasar keterpaksaan, tetapi atas dasar kesadaran akan ketidakadilan yang dirasakan oleh perempuan dalam urusan domestik sehingga mereka turut serta berperan dalam mengurus rumah hingga mengasuh anak. Bahkan ada kebanggaan tersendiri yang

mereka rasakan ketika mengurus anak dan melakukan pekerjaan rumah dikarenakan bagi mereka itu bukanlah pekerjaan yang mudah sehingga mereka merasa bangga ketika ikut serta dalam melakukan hal tersebut.

3. Dalam mewujudkan kesetaraan gender tentunya juga memiliki tantangan tersendiri yang dialami oleh Laki-Laki Feminis dalam Keluarga Hapsari, seperti stereotip-stereotip atau pelabelan negatif dari lingkungan sekitar yang menganggap bahwa mereka merupakan suami yang berada dibawah ketiak istri, suami takut istri, hingga kerap diberikan teguran oleh orang terdekat seperti orangtua mereka yang menganggap bahwa laki-laki tidak boleh melakukan pekerjaan rumah. Namun, tantangan-tantangan tersebut tidak membuat mereka malu dan tetap berperan dalam pekerjaan rumah hingga sekarang.

## **5.2. Saran**

Adapun saran yang dapat penulis berikan dari hasil penelitian mengenai Laki-Laki Feminis dalam Keluarga Hapsari di Deli Serdang, antara lain :

1. Bagi Mahasiswa

Saran penulis kepada Mahasiswa yang membaca penelitian ini, yaitu agar secara bersama mendukung kesetaraan gender baik di ranah publik maupun di ranah domestik. Terutama kepada Laki-Laki agar sekiranya dapat ikut berpartisipasi dan ikut menyuarakan kesetaraan gender di lingkungan sekitar kampus seperti menghargai suara perempuan, memberikan ruang kepada perempuan untuk berkembang, serta ikut serta dalam webinar webinar mengenai kesetaraan gender.

2. Bagi Laki-Laki Feminis dalam Keluarga Hapsari

Saran penulis kepada Laki-Laki Feminis dalam Keluarga Hapsari selaku informan pada penelitian ini adalah, agar sekiranya tetap mendukung kesetaraan gender dengan ikut serta berperan pada ranah domestik, mendukung perempuan untuk berkembang di ranah publik, serta mengambil peran dalam pengasuhan anak.

### 3. Bagi Komunitas Hapsari

Saran penulis kepada Komunitas Hapsari adalah agar sekiranya dapat memperbanyak program-program mengenai kesetaraan gender terutama di tingkat akar rumput, sehingga dengan adanya program tersebut semakin banyak laki-laki yang sadar akan ketidakadilan yang dirasakan oleh perempuan.

